Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**KUNJUNGAN PRA ANESTESI**		
	No. Dokumen SPO/567/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-07-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Kunjungan pra Anestesi adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk menilai dan mempersiapkan kondisi medis pasien sebelum setiap tindakan anestesi.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : 1. Mengusahakan pasien dalam kondisi optimal pada saat menjalani tindakan anestesi pembedahan. 2. Mengurangi angka kesakitan dan angka kematian selama tindakan anestesi dan pembedahan.		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	1. Sebagai bagian dari standar dasar pengelolaan anestesi dimana ahli anestesia bertanggung jawab untuk : a. Menentukan status medis pasien. b. Membuat rencana pengelolaan anestesi. c. Memberi informasi kepada pasien dan atau keluarganya. 2. Pembuatan rencana pengelolaan anestesi meliputi : a. Mempelajari rekam medis pasien. b. Melakukan wawancara dan pemeriksaan khusus untuk membahas riwayat penyakit, kebiasaan, pengalaman anestesi sebelumnya dan pengobatan yang sedang dijalani. c. Menilai aspek kondisi fisik yang mungkin merubah keputusan dalam hal risiko dan pengelolaan anestesi. d. Meminta dan mempelajari hasil-hasil pemeriksaan dan konsultasi yang diperlukan untuk tindakan anestesi. e. Penjelasan yang adekuat tentang keadaan pasien kepada keluarga atau pasien (dewasa) sendiri, meliputi diagnosis kerja, rencana tindakan, risiko dan faktor penyulit anestesia serta kemungkinan komplikasi intra maupun pasca anestesia.		

	3. Ahli Anestesiologi yang bertanggung jawab memeriksa kembali bahwa hal-hal tersebut di atas sudah dilakukan secara benar dan dicatat dalam rekam medis pasien. 4. Kunjungan pra anestesi dapat dilakukan di ruang rawat, Poliklinik anestesi, tempat lain bila kondisi mengharuskan. 5. Persiapan Pre Anestesi untuk pasien : a. Operasi Elektif : ▪ Puasa minum susu atau makanan padat 8 jam sebelum operasi. ▪ Puasa air putih 6 jam sebelum operasi/ sesuai kebutuhan ▪ Kecuali pasien yang mendapat terapi oral, obat dapat diminumkan sesuai jadwal dengan bantuan maksimal 2 atau 3 sendok makan air putih. b. Operasi Cito : Puasa 6 jam sebelum operasi (bila memungkinkan).
UNIT KERJA	1. Rawat Inap 2. Rawat Jalan 3. IGD